

KECAMATAN PRAJEKAN DALAM ANGKA

Prajekan Subdistrict in Figure 2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO
BPS - Statistics of Bondowoso Regency

KECAMATAN PRAJEKAN DALAM ANGKA

Prajekan Subdistrict in Figure 2020



KECAMATAN PRAJEKAN DALAM ANGKA 2020

Prajekan Subdistrict in Figures

2020

ISSN: -

Katalog/Catalog : **1102001.3511160**

No. Publikasi/Publication Number: **35110.2016**

Ukuran Buku/Book Size: **14,8 cm x 21 cm**

Jumlah Halaman/Number of Pages: **xviii + 135 halaman /pages**

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Penyunting/Editor

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kawah Ijen, Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso

Ijen Crater, Ijen Subdistrict Bondowoso Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of BondowosoRegency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Bursa Mahasiswa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN PRAJEKAN

MAP OF PRAJEKAN SUBDISTRICT





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga publikasi "Kecamatan Prajekan Dalam Angka Tahun 2020" dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi Kecamatan Prajekan Dalam Angka Tahun 2020 diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir, yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Bondowoso khususnya di Kecamatan Prajekan.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari hasil kegiatan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso dan Dinas Instansi yang berlokasi di Kecamatan Prajekan.

Kami menyadari akan keterbatasan dalam menyajikan publikasi yang bisa diterima semua pihak, kami berupaya untuk mengembangkan dan menyempurnakan publikasi ini sebaik mungkin. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Segala saran dan kritik demi perbaikan publikasi sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bondowoso, September 2020
Kepala BPS Kabupaten Bondowoso

Hartono, S.Si, M.T



PREFACE

Praise God Almighty who has given grace and hidayahnya so the publication of "Prajekan Subdistrict In Figures 2020" can be resolved.

Publication Prajekan Subdistrict In Figures 2020 is published in order to meet the demand for data services which complete statistics. accurate and up to date, which can be used as a planning and evaluation of development in the regency especially in Prajekan Subdistrict.

The tables are presented derived from the activities of the Central Bureau of Statistics and the Department Prajekan Agencies located in Prajekan Subdistrict.

We are aware of the limitations in the present publication are acceptable to all parties, we strive to develop and enhance these publications as possible. To all those who helped to make this publication we thank you. All comments and suggestions for improvement are we expected publication.

Hopefully, this publication can be useful.

Bondowoso, September 2020

Chief Statistician of

Bondowoso Regency



Hartono, S.Si, M.T

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

PETA WILAYAH KECAMATAN PRAJEKAN	III
<i>MAP OF PRAJEKAN SUBDISTRICT</i>	III
KATA PENGANTAR	V
<i>PREFACE</i>	VI
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	VII
DAFTAR TABEL/ <i>TABLE OF CONTENTS</i>	IX
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	5
1.2 IKLIM / <i>CLIMATE</i>	8
2 PEMERINTAHAN	9
GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	15
3 KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN	17
POPULATION & EMPLOYMENT	17
3.1 KEPENDUDUKAN / <i>POPULATION</i>	25
4 SOSIAL	27
SOCIAL.....	27
4.1 PENDIDIKAN / <i>EDUCATION</i>	37
4.2 KESEHATAN / <i>HEALTH</i>	56
4.3 AGAMA / <i>RELIGION</i>	69
4.4 LAINNYA / <i>OTHERS</i>	72
5 PERTANIAN	81
AGRICULTURE	81
5.1 TANAMAN PANGAN / <i>FOOD CROPS</i>	89
5.2 HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	91
5.3 PERKEBUNAN / <i>PLANTATION</i>	93
5.4 PERIKANAN / <i>FISHERY</i>	94
5.5 PETERNAKAN / <i>LIVESTOCK</i>	96
6 INDUSTRI & ENERGI	97

INDUSTRY & ENERGY	97
6.1 INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	101
6.2 ENERGI / <i>ENERGY</i>	103
7 PERDAGANGAN	107
TRADE	107
7.1 PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	113
8 PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI	117
TRANSPORTATION & COMMUNICATION	117
8.1 PERHUBUNGAN / <i>TRANSPORTATION</i>	121
8.2 KOMUNIKASI / <i>COMMUNICATION</i>	125
9 KEUANGAN & HARGA	127
FINANCE & PRICE	127
9.1 KEUANGAN / <i>FINANCE</i>	131
9.2 HARGA / <i>PRICE</i>	135

DAFTAR TABEL/*TABLE OF CONTENTS*

1.1.1 KETINGGIAN LUAS WILAYAH DAN JARAK KANTOR DESA KE KANTOR KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	5
<i>HEIGHT SIZE AND DISTANCE TERRITORY VILLAGE OFFICE TO THE SUBDISTRICT OFFICE, 2019</i>	
1.1.2 JARAK KANTOR DESA KE KANTOR KECAMATAN DAN KANTOR KABUPATEN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	6
<i>VILLAGE OFFICE DISTANCE TO DISTRICT OFFICES AND DISTRICT OFFICES IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	
1.1.3 LUAS SAWAH MENURUT DESA DAN JENIS PENGAIRAN (HA) DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	7
<i>SIZE AND TYPE SAWAH ACCORDING VILLAGE IRRIGATION (HA) IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	
1.2.1 CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	8
<i>RAINFALL AND RAINY DAYS ACCORDING TO THE MOON IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	
2.1.1 JUMLAH PADUKUHAN/DUSUN, RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	15
<i>NUMBER PADUKUHAN / DUSUN, RUKUN WARGA AND THE NEIGHBORHOOD BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	
3.1.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	25
<i>TOTAL POPULATION BY AGE GROUP, SEX AND SEX RATIO PROJECTION RESULTS IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	
4.1.1 BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DESA/KELURAHAN..... DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	37
<i>NUMBER OF ELEMENTARY SCHOOLS (SD) BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	
4.1.2 BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT DESA/.....	38

KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	38
NUMBER OF MADRASAS IBTIDAIYAH (MI) BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	38
4.1.3 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT.....	39
DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	39
NUMBER OF JUNIOR HIGH SCHOOLS (SMP) ACCORDING TO VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	39
4.1.4 BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) MENURUT DESA/	40
KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	40
NUMBER OF MADRASAS TSANAWIYAH (MTS) BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	40
4.1.5 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DESA/ ...	41
KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	41
NUMBER OF HIGH SCHOOLS (SMA) BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	41
4.1.6 BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH (MA) MENURUT DESA/	42
KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	42
NUMBER OF MADRASAH ALIYAH (MA) BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	42
4.1.7 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	43
NUMBER OF VOCATIONAL HIGH SCHOOLS (SMK) BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	43
4.1.8 BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	44
NUMBER OF ACADEMIES / COLLEGES BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	44
4.1.9 KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA PENDIDIKAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA PENDIDIKAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	45

EASE OF REACHING THE NEAREST EDUCATIONAL FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES FOR WHICH THERE ARE NO EDUCATIONAL FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND LEVELS OF EDUCATION IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	45
4.1.10 JUMLAH GEDUNG SEKOLAH MENURUT PENGELOLAAN DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	47
<i>NUMBER OF SCHOOL BUILDINGS BY VILLAGE MANAGEMENT IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>47</i>
4.1.11 JUMLAH SEKOLAH TK, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	48
<i>NUMBER OF SCHOOLS OF KINDERGARTEN, DISCIPLES AND TEACHERS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>48</i>
4.1.12 JUMLAH SEKOLAH DASAR, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	49
<i>NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>49</i>
4.1.13 JUMLAH SEKOLAH SLTP, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	50
<i>NUMBER OF JUNIOR SECONDARY SCHOOLS, PUPILS AND TEACHERS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>50</i>
4.1.14 JUMLAH SEKOLAH SMA, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	51
<i>NUMBER OF SENIOR HIGH SCHOOL, STUDENTS AND TEACHERS</i>	<i>51</i>
<i>BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>51</i>
4.1.15 JUMLAH RAUDATUL ATFAL (RA) NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	52
<i>TOTAL RAUDHATUL RA (RA) NON DEPARTMENT OF EDUCATION, STUDENT AND TEACHER BY VILLAGE IN PAJARAKAN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>52</i>
4.1.16 JUMLAH MADRASAH IBTIDAIYAH. MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	53

NUMBER OF GOVERNMENT ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	53
4.1.17 JUMLAH MADRASAH TSANAWIYAH. MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	54
NUMBER OF MADRASAH TSANAWIYAH, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	54
4.1.18 JUMLAH MADRASAH ALIYAH. MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	55
NUMBER OF MADRASAH ALIYAH, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	55
4.2.1 BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	56
NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019.....	56
4.2.2 KEMUDAHAN MENCAPAI SARANA KESEHATAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	58
EASE OF REACHING THE NEAREST HEALTH FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES WHICH HAVE NO HEALTH FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019.....	58
4.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN	60
FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR	60
KELUARGA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2014, 2018, DAN 2019	60
NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO THE USE OF FACILITIES FOR DEFECATION OF MOST FAMILIES IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019.....	60
4.2.4 BANYAKNYA WARGA PENDERITA GIZI BURUK MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2017 DAN 2018	61
NUMBER OF PEOPLE WITH MALNUTRITION ACCORDING TO THE VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2017 AND 2018.....	61

4.2.5 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	62
<i>NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>62</i>
4.2.6 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	63
<i>NUMBER OF HEALTH WORKERS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>63</i>
4.2.7 JUMLAH KUNJUNGAN FASILITAS KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	64
<i>NUMBER OF VISITORS FACILITY MATERNAL AND CHILD HEALTH.....</i>	<i>64</i>
<i>IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>64</i>
4.2.8 JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS PRAJEKAN YANG DILAYANI DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	65
<i>NUMBER OF VISITORS PUSKESMAS PRAJEKAN SERVED IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>65</i>
4.2.9 JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	66
<i>NUMBER OF BABIES IMMUNIZED ACCORDING TO THE TYPE OF IMMUNIZATION IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>66</i>
4.2.10 PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	67
<i>ACHIEVEMENT OF ACTIVE FP PARTICIPANTS ACCORDING TO CONTRACEPTION TOOL USED PER VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>67</i>
4.2.11 PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	68
<i>ACHIEVEMENT OF NEW FAMILY PLANNING ACCEPTOR ACCORDING TO CONTRACEPTION TOOL USED PER VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>68</i>

4.3.1 JUMLAH NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	69
<i>NUMBER OF MARRIAGE, DIVORCE, DIVORCE AND REFERRING ACCORDING TO THE VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	69
4.3.2 JUMLAH TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	70
<i>NUMBER OF PLACES OF WORSHIP BY TYPE ACCORDING TO DESA IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	70
4.3.3 JUMLAH JEMAAH HAJI MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	71
<i>NUMBER OF HAJJ PILGRIMS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	71
4.4.1 BANYAKNYA KEJADIAN BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2018	72
<i>NUMBER OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2018.....</i>	72
4.4.2 BANYAKNYA KORBAN JIWA AKIBAT BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2018.....	75
<i>NUMBER OF SOUL VICTIMS DUE TO NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2018.....</i>	75
4.4.3 KEBERADAAN FASILITAS/UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	78
<i>AVAILABILITY OF FACILITIES / ANTICIPATION / MITIGATION MEASURES OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	78
4.4.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAHRAGA MENURUT JENIS OLAHRAGA DAN KETERSEDIAN FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	80
<i>NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORTS ACTIVITY GROUPS BY TYPE OF SPORT AND AVAILABILITY OF SPORTS FACILITIES / FIELDS IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019</i>	80

5.1.1	BANYAKNYA EMBUNG DESA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2018 DAN 2019	89
	NUMBER OF VILLAGE EMBUNGS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2018 AND 2019	89
5.1.2	LUAS PANEN. PRODUKSI DAN RATA – RATA PRODUKSI TANAMAN PANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	90
	HARVEST AREA. PRODUCTION AND AVERAGE CROP PRODUCTION BY TYPE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019.....	90
5.2.1	LUAS PANEN. PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN SAYURAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	91
	HARVEST AREA. PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF VEGETABLE CROPS BY TYPE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019.....	91
5.2.2	LUAS PANEN DAN PRODUKSI BUAH MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	92
	HARVEST AREA AND FRUIT PRODUCTION BY TYPE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	92
5.3.1	LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	93
	AREA OF PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF PLANTATION CROP IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	93
5.4.1	JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN MENURUT JENIS PERAIRAN KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	94
	NUMBER OF HOUSEHOLD FISHERIES BY TYPE OF WATERS BANDILAN SUBDISTRICT, 2019	94
5.4.2	JUMLAH PRODUKSI IKAN MENURUT JENIS PERAIRAN KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	95
	NUMBER OF FISH PRODUCTION BY TYPE OF WATERS IN PRAJEKAN SUBDISTRICT , 2019.....	95
5.5.1	POPULASI TERNAK BESAR, KECIL DAN UNGGAS MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	96

LARGE LIVESTOCK POPULATIONS, SMALL AND POULTRY BY TYPE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	96
6.1.1 JUMLAH KERAJINAN/INDUSTRI MENURUT JENISNYA DAN JUMLAH TENAGA KERJA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	101
THE NUMBER OF CRAFT INDUSTRY BY TYPE, AND TOTAL EMPLOYMENT OF PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	101
6.1.2 JUMLAH USAHA JASA PERORANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	102
NUMBER OF INDIVIDUAL BUSINESSES BY TYPE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019.....	102
6.2.1 BANYAKNYA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS..	103
PENGGUNA LISTRIK DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	103
NUMBER OF FAMILIES BY VILLAGE AND TYPE ELECTRICITY USERS IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	103
6.2.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN	104
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2014, 2018, DAN 2019	104
NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO EXISTENCE.....	104
VILLAGE MAIN STREET LIGHTING IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019.....	104
6.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR ...	105
UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR	105
KELUARGA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2014, 2018, DAN 2019	105
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF FUEL FOR COOKING USED BY MOST FAMILIES IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019	105
6.2.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM ..	106
SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2014, 2018, DAN 2019.....	106
NUMBER OF VILLAGES ACCORDING TO DRINKING WATER SOURCE MOST FAMILIES IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019	106

7.1.1	BANYAKNYA SARANA DAN PRASARANA EKONOMI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	113
	NUMBER OF ECONOMIC FACILITIES AND INFRASTRUCTURE BY VILLAGE AND TYPES IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019.....	113
8.1.1	SARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	121
	INTER-VILLAGE TRANSPORTATION FACILITIES ACCORDING TO VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	121
8.1.2	KONDISI JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	122
	CONDITION OF INTER-VILLAGE LAND ROADS ACCORDING TO THE VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	122
8.1.3	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	123
	NUMBER OF MOTOR VEHICLES BY VILLAGE AND TYPE OF PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	123
8.1.4	JUMLAH KENDARAAN TIDAK BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	124
	NUMBER OF NON-MOTORIZED VEHICLES BY VILLAGE AND TYPE OF BANDILAN SUBDISTRICT, 2019.....	124
8.2.1	JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	125
	NUMBER OF TOWERS AND CELLULAR COMMUNICATION SERVICE OPERATORS AND CELLULAR SIGNAL CONDITIONS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	125
8.2.2	KEBERADAAN KANTOR POS/POS PEMBANTU/RUMAH POS DAN PERUSAHAAN/AGEN JASA EKSPEDISI SWASTA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	126

EXISTENCE OF POST OFFICES / SUPPORTING POST OFFICES / POST HOUSES AND COMPANIES / PRIVATE EXPEDITION AGENTS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	126
9.1.1 BANYAKNYA SARANA LEMBAGA KEUANGAN YANG BEROPERASI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	131
NUMBER OF FINANCIAL INSTITUTION FACILITIES OPERATING BY VILLAGE AND TYPES IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	131
9.1.2 BANYAKNYA KOPERASI YANG MASIH AKTIF MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KOPERASI DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019 132	
NUMBER OF COOPERATIVES STILL ACTIVE BY VILLAGE AND TYPES OF COOPERATIVES IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	132
9.1.3 TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	133
TARGET AND REALIZATION OF LAND AND BUILDING TAX RECEIPTS BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	133
9.1.4 REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT SEKTOR PER DESA DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019	134
REALIZATION OF LAND AND BUILDING TAX RECEIPTS BY SECTOR BY VILLAGE IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	134
9.2.1 HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK MENURUT JENISNYA DIRINCI PER TRIWULAN DI KECAMATAN PRAJEKAN, 2019.....	135
AVERAGE PRICES OF BASIC MATERIALS BY TYPE ARE DETAILED PER QUARTER IN PRAJEKAN SUBDISTRICT, 2019	135

BAB 01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

https://b.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Bondowoso secara geografis berada di wilayah bagian Timur Propinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Propinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi $7^{\circ}50'10''$ sampai $7^{\circ}56'41''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}48'10''$ sampai $113^{\circ}48'26''$ Bujur Timur
2. Wilayah Kabupaten Bondowoso sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember.
3. Luas wilayah Kab. Bondowoso mencapai $1.560,10\text{ Km}^2$ atau sekitar 3,26 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur. yang terbagi menjadi 23 Kecamatan, 209 desa dan 10 Kelurahan.
4. Ketinggian dari permukaan laut rata-rata mencapai ± 253 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi ± 3.287 meter dan terendah ± 73 meter.
5. Kondisi dataran di Kab.Bondowoso terdiri dari pegunungan dan perbukitan seluas 44,4%, dataran tinggi 24,9 % dan dataran rendah 30,7 % dari luas wilayah secara keseluruhan.
1. *The Regency of Bondowoso geographically to exist in east region of East Java with distance about 200 km of East Java's Capital, Surabaya. This Regency lay in position $7^{\circ}50'10''$ to $7^{\circ}56'41''$ Paralel South and $113^{\circ}48'10''$ to $113^{\circ}48'26''$ Longitude East.*
2. *Bondowoso Regency area ia to border on Situbondo Regency on west and north, on eastside it border on Banyuwangi Regency, while south side to border on Jember Regency.*
3. *The area of Bondowoso regency is about $1.560,10\text{ Km}^2$ or around 3,26 percent of total area of East Java. which divided to 23 Districts, 209 Villages and 10 Sub-Districts.*
4. *Height above from sea surfaces averagely is about ± 253 metres above sea surface. Highest land's ± 3.287 metres and the lowest one's ± 73 metres above sea surface.*
5. *The condition of land of Bondowoso Regency consists of mountains and hills range with large 44,4 %, highland in 24,9 %, and 30,7 % for lower land as a whole area large*

GOVERNMENT

6. Pegunungan yang ada di Kabupaten Bondowoso adalah pegunungan Ijen yang terletak di bagian timur dan pegunungan Argopuro di sebelah barat.
7. Sementara itu ada beberapa sungai atau sekitar 35 sungai yang mengaliri Kabupaten Bondowoso antara lain yaitu sungai Deluang, sungai Sampeyan Baru, sungai Mrawan, sungai Tлага, sungai Wonoboyo, dll.
6. *Mountain range in Bondowoso is Ijen mountain range, which is located in east part, and Argopuro mountain range in west side.*
7. *There are some rivers lying in Bondowoso Regencyis is around 35 rivers, among other are Deluang river, Sampean baru river, Mrawan river, Tлага river, Wonoboyo river, and the other.*

1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Ketinggian Luas Wilayah dan Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Prajekan, 2019

Height Size and distance Territory Village Office to the Subdistrict Office, 2019

	Desa	Tinggi (m)	Luas (km ²)	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan
		(1)	(2)	(3)
1	Tarum	100	2,999	1,6
2	Bandilan	127	21,17	4,3
3	Sempol	129	5,687	4,2
4	Prajekan Lor	54	2,4	0,3
5	Prajekan Kidul	74	2,397	1,5
6	Cangkring	87	5,294	1,9
7	Walidono	93	11,658	1,2
Prajekan		x	51,605	x

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bondowoso/National Land Agency of Bondowoso Regency

Tabel 1.1.2 Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan dan Kantor Kabupaten di Kecamatan Prajekan, 2019
Village Office Distance to District Offices and District Offices in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa	Kantor	Kantor
		Kecamatan (km)	Kabupaten (km)
	(1)	(2)	(3)
1	Tarum	1,6	18
2	Bandilan	4,3	16
3	Sempol	4,2	15
4	Prajekan Lor	0,3	13
5	Prajekan Kidul	1,5	15
6	Cangkring	1,9	15
7	Walidono	1,2	18

Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kabupaten Bondowoso/ Prajekan Subdistrict Government Section

Tabel 1.1.3 Luas Sawah menurut Desa dan Jenis Pengairan (Ha) di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Size and type Sawah according Village Irrigation (Ha) in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa (1)	Luas sawah (ha)				Jumlah (5)
	Tekhnis (2)	Setengah Tehnisi (3)	Non Tehnisi (4)		
1 Tarum	153	-	36	189	
2 Bandilan	202	35	65	302	
3 Sempol	184	-	3	187	
4 Prajekan Lor	93	-	11	104	
5 Prajekan Kidul	93	13	44	150	
6 Cangkring	208	-	-	208	
7 Walidono	108	-	-	108	
Prajekan	1 041	48	159	1 248	

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Prajekan / Prajekan Subdistrict Office

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Rainfall and Rainy Days according to the Month in Prajekan Subdistrict, 2019

Bulan	Stasiun Prajekan		Stasiun Talep		Stasiun Kolpoh	
	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	303	10	132	11	264	12
2 Februari	169	12	132	9	86	6
3 Maret	183	13	148	11	160	8
4 April	344	7	340	6	249	5
5 Mei	6	1	0	0	0	0
6 Juni	0	0	0	0	0	0
7 Juli	0	0	0	0	0	0
8 Agustus	0	0	0	0	0	0
9 September	0	0	0	0	0	0
10 Oktober	0	0	0	0	0	0
11 November	67	2	0	0	0	0
12 Desember	101	5	80	5	107	6
Prajekan	1 173	50	832	42	866	37

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Bondowoso/ PUPR Department Bondowoso Regency

BAB 02

PEMERINTAHAN

Government



PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019.
1. Regional Representatives Council (DPRD abbreviated) is the representative body of the people domiciled area as an element of the regional administration in the provincial / district / city) in Indonesia. Parliament is mentioned in the 1945 Constitution article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the city has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Act Number 17 of 2019.
2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
2. State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.
3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
3. Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.
4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian,
4. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs,

GOVERNMENT

- bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemitritiman.
5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian *Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform;*

Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan
6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia,*

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Padukuhan/Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number Padukuhan / Dusun, Rukun Warga and the Neighborhood by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa	Padukuhan/ Dusun	Rukun warga	Rukun Tetangga
		(1)	(2)	(3)
1	Tarum	6	6	13
2	Bandilan	5	21	43
3	Sempol	10	17	44
4	Prajekan Lor	3	11	44
5	Prajekan Kidul	6	17	75
6	Cangkring	5	10	43
7	Walidono	5	5	23
Prajekan		40	87	285

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Prajekan/ Prajekan Subdistrict Office

BAB 03

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



Perempuan



Laki-laki

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population* is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but

pengangguran.

having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker.*

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- A *laborers in general* is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

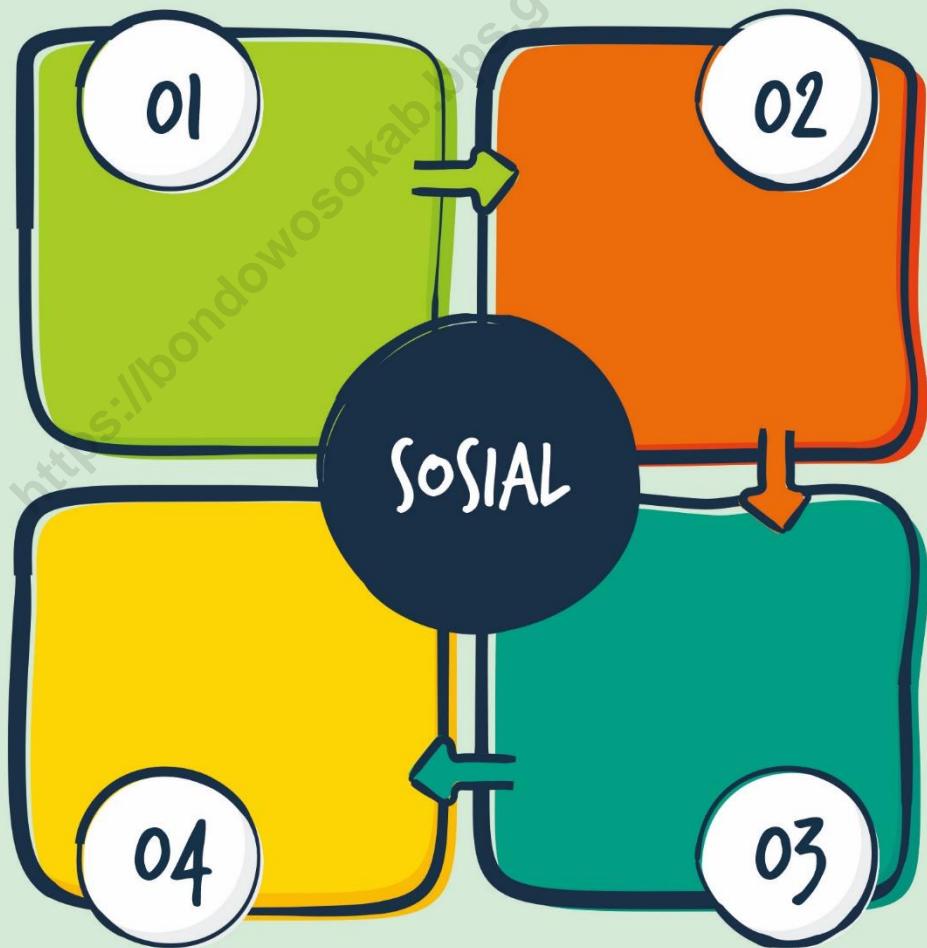
Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Hasil Proyeksi di Kecamatan Prajekan, 2019
Total Population by Age Group, Sex and Sex Ratio Projection Results in Prajekan Subdistrict, 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 0 - 4	774	820	1 594	94,39
2 5 - 9	921	872	1 793	105,62
3 10 - 14	883	870	1 753	101,49
4 15 - 19	817	771	1 588	105,97
5 20 - 24	835	841	1 676	99,29
6 25 - 29	802	901	1 703	89,01
7 30 - 34	845	980	1 825	86,22
8 35 - 39	964	1042	2 006	92,51
9 40 - 44	1016	1058	2 074	96,03
10 45 - 49	1000	1024	2 024	97,66
11 50 - 54	925	1005	1 930	92,04
12 55 - 59	768	818	1 586	93,89
13 60 - 64	691	712	1 403	97,05
14 65 +	468	603	1 071	77,61
Prajekan	12 306	13 249	25 555	92,88

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

BAB 04

SOSIAL
Social



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat

4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
a. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
b. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan

- jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah
9. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the*

- pengawasan bidan senior.
- supervision of a senior midwife.*
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2019 about Public Health Center).
12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the

No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

*Minister of Health of Indonesia
Number
922/MENKES/PER/X/1993 about
Pro-vision and Procedures for
Administration of Licensed
Pharmacies).*

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

time interval between injections can be more than 1 month).

16. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang *plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*
19. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
21. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*

- disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
22. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
- The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
22. ***The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Elementary Schools (SD) by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Tarum	1	0	1
2. Bandilan	5	0	5
3. Sempol	4	0	4
4. Prajekan Lor	2	0	2
5. Prajekan Kidul	3	0	3
6. Cangkring	1	0	1
7. Walidono	4	0	4
Prajekan	20	0	20

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

**Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019**
*Number of Madrasas Ibtidaiyah (MI) by Village in Prajekan
Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tarum	0	1	1
2. Bandilan	0	2	2
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	1	1
6. Cangkring	0	1	1
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	0	5	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Junior High Schools (SMP) According to Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	1	1	2
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	1	1	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

**Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019**
*Number of Madrasas Tsanawiyah (MTs) by Village in
Prajekan Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tarum	0	1	1
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	1	1
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	1	1
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	1	1
Prajekan	0	4	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of High Schools (SMA) by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	1	0	1
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	1	0	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019**
**Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Prajekan
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
1. Tarum	0	1	1
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	0	0
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Vocational High Schools (SMK) by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	1	1
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	1	1	2
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	1	2	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 4.1.8 Number of Academies / Colleges by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	0	0
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Prajekan, 2019

Ease of Reaching the Nearest Educational Facilities for Villages / Villages for which there are no Educational Facilities According to Villages and Levels of Education in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	SD (2)	MI (3)	SMP (4)	MTs (5)
1. Tarum	-	-	Mudah	-
2. Bandilan	-	-	Mudah	Mudah
3. Sempol	-	Mudah	Mudah	-
4. Prajekan Lor	-	Mudah	Mudah	Mudah
5. Prajekan Kidul	-	-	-	-
6. Cangkring	-	-	Mudah	Mudah
7. Walidono	-	Mudah	Mudah	-

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.1.9*

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Tarum	Mudah	-	Mudah	Mudah
2. Bandilan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
3. Sempol	Mudah	Mudah	-	Mudah
4. Prajekan Lor	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
5. Prajekan Kidul	-	Mudah	-	Mudah
6. Cangkring	Mudah	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
7. Walidono	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.1.10 Jumlah Gedung Sekolah menurut Pengelolaan Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of School Buildings by Village Management in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa (1)	Diknas (2)	Non Diknas (3)	Jumlah (4)
1	Tarum	3	3	6
2	Bandilan	11	2	12
3	Sempol	6	1	7
4	Prajekan Lor	5	-	5
5	Prajekan Kidul	14	1	15
6	Cangkring	3	1	4
7	Walidono	6	1	7
Prajekan		48	9	56

Sumber/Source: UPTD Pendidikan Kecamatan Prajekan/ *UPTD Prajekan Subdistrict Education*

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah TK, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 4.1.11 Number of Schools of Kindergarten, Disciples and Teachers by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tarum	2	81	7
2	Bandilan	5	175	19
3	Sempol	2	53	6
4	Prajekan Lor	3	141	12
5	Prajekan Kidul	6	229	20
6	Cangkring	2	72	6
7	Walidono	2	52	6
Prajekan		23	836	77

Sumber/Source: UPTD Pendidikan Kecamatan Prajekan/ *UPTD Prajekan Subdistrict Education*

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah Dasar, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Primary Schools, Students and Teachers by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1	Tarum	1	66	13
2	Bandilan	5	255	54
3	Sempol	4	199	47
4	Prajekan Lor	2	349	32
5	Prajekan Kidul	3	576	51
6	Cangkring	1	119	14
7	Walidono	4	233	39
Prajekan		20	1 797	250

Sumber/Source: UPTD Pendidikan Kecamatan Prajekan/ UPTD Prajekan Subdistrict Education

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah SLTP, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 4.1.13 Number of Junior Secondary Schools, Pupils and Teachers by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
		(1)	(2)	(3)
1	Tarum	-	-	-
2	Bandilan	-	-	-
3	Sempol	-	-	-
4	Prajekan Lor	-	-	-
5	Prajekan Kidul	2	1 014	69
6	Cangkring	-	-	-
7	Walidono	-	-	-
Prajekan		2	1 014	69

Sumber/Source: UPTD Pendidikan Kecamatan Prajekan/ UPTD Prajekan Subdistrict Education

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah SMA, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Senior High School, Students and Teachers by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tarum	-	-	-
2	Bandilan	-	-	-
3	Sempol	-	-	-
4	Prajekan Lor	-	-	-
5	Prajekan Kidul	1	488	44
6	Cangkring	-	-	-
7	Walidono	-	-	-
Prajekan		1	488	44

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Prajekan / Office of Religious Affairs of Prajekan Subdistrict

Tabel 4.1.15 Jumlah Raudatul Atfal (RA) Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019

Total Raudhatul RA (RA) Non Department of Education, Student and Teacher by Village in Pajakan Subdistrict, 2019

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tarum	-	-	-
2	Bandilan	-	-	-
3	Sempol	-	-	-
4	Prajekan Lor	-	-	-
5	Prajekan Kidul	-	-	-
6	Cangkring	-	-	-
7	Walidono	1	24	4
Prajekan		1	24	4

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Prajekan / Office of Religious Affairs of Prajekan Subdistrict

Tabel 4.1.16 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019

Number of Government Elementary School Students and Teachers By Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tarum	1	91	9
2	Bandilan	2	150	20
3	Sempol	0	-	-
4	Prajekan Lor	0	-	-
5	Prajekan Kidul	1
6	Cangkring	1	86	12
7	Walidono	0	-	-
Prajekan		5	357	41

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Prajekan / Office of Religious Affairs of Prajekan Subdistrict

Tabel 4.1.17 Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 4.1.17 Number of Madrasah Tsanawiyah, Students and Teachers by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tarum	1	20	13
2	Bandilan	0	-	-
3	Sempol	1	26	10
4	Prajekan Lor	0	-	-
5	Prajekan Kidul	1	65	13
6	Cangkring	0	-	-
7	Walidono	1
Prajekan		4	111	34

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Prajekan / Office of Religious Affairs of Prajekan Subdistrict

Tabel 4.1.18 Jumlah Madrasah Aliyah. Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019

Number of Madrasah Aliyah, Students and Teachers by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1	Tarum	1	14	11
2	Bandilan	-	-	-
3	Sempol	-	-	-
4	Prajekan Lor	-	-	-
5	Prajekan Kidul	-	-	-
6	Cangkring	-	-	-
7	Walidono	-	-	-
Prajekan		1	14	11

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Prajekan / Office of Religious Affairs of Prajekan Subdistrict

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Prajekan, 2019
Table *Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Prajekan Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	0	0
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.1

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	1	0	2
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	1	0	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Prajekan, 2019

Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Villages / Villages which have no Health Facilities According to Villages and Types of Health Facilities in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tarum	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
2. Bandilan	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
3. Sempol	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
4. Prajekan Lor	Mudah	Sulit	Mudah
5. Prajekan Kidul	Mudah	Sulit	Mudah
6. Cangkring	Mudah	Sulit	Mudah
7. Walidono	Mudah	Sulit	Sangat Sulit

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)
1. Tarum	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
2. Bandilan	Mudah	Mudah	Mudah
3. Sempol	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
4. Prajekan Lor	Mudah	Mudah	Mudah
5. Prajekan Kidul	-	Sulit	-
6. Cangkring	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
7. Walidono	Mudah	Mudah	Sangat Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Prajekan, 2014, 2018, dan 2019
Table 4.2.3 Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation of Most Families in Prajekan Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Jamban			
Sendiri	-	5	6
Bersama	-	0	0
Umum	-	0	0
Bukan Jamban	-	2	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes 2014, 2018 and) 2019

Tabel 4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2017 dan 2018
Table Number of People with Malnutrition According to the Village in Prajekan Subdistrict, 2017 and 2018

Desa/Kelurahan (1)	2017		2018
	(2)	(3)	
1. Tarum	2		0
2. Bandilan	6		0
3. Sempol	0		0
4. Prajekan Lor	0		0
5. Prajekan Kidul	0		4
6. Cangkring	0		0
7. Walidono	0		0
Prajekan	8		4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018 and 2019

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 4.2.5 Number of Health Facilities by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa/Village	Rumah Sakit	Poskesdes	Poliklinik	Puskesmas /Pustu	Dokter Praktek
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tarum	-	1	-	-	-
2	Bandilan	-	-	-	1	-
3	Sempol	-	1	-	-	-
4	Prajekan Lor	-	1	-	-	1
5	Prajekan Kidul	-	1	-	1	6
6	Cangkring	-	1	-	-	-
7	Walidono	-	-	-	1	-
Prajekan		-	5	-	3	7

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Prajekan/ Subdistrict Health Clinics Prajekan

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Health Workers by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

	Keahlian (1)	Jumlah (2)
1	Dokter Umum	2
2	Dokter Spesialis	-
3	Dokter Gigi	1
4	Perawat Umum	13
5	Perawat SPK	-
6	Perawat Gizi	-
7	Bidan	7
Prajekan		23

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Prajekan/ Subdistrict Health Clinics Prajekan

Tabel 4.2.7 Jumlah Kunjungan Fasilitas Kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Prajekan, 2019

Number of Visitors Facility Maternal and Child Health in Prajekan Subdistrict, 2019

Pengunjung	Jumlah
(1)	(2)
Ibu Hamil	2 268
Ibu Menyusui	3 328
Bayi	4 115
Anak	14 312

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Prajekan/ Subdistrict Health Clinics Prajekan

Tabel 4.2.8 Jumlah Pengunjung Puskesmas Prajekan yang Dilayani di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Visitors Puskesmas Prajekan Served in Prajekan Subdistrict, 2019

Pengunjung (1)	Jumlah (2)
Ibu Hamil	2 268
Ibu Menyusui	3 328
Bayi	4 115
Anak	14 312

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Prajekan / Subdistrict Health Clinics Prajekan

Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kecamatan Prajekan, 2019

Number of babies immunized according to the type of Immunization in Prajekan Subdistrict, 2019

Imunisasi (1)	Jumlah (2)
DPT1	321
Campak	291
BCG	337
Polio4	269

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Prajekan/ Subdistrict Health Clinics Prajekan

Tabel 4.2.10 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Achievement of Active FP Participants according to Contraception Tool Used per Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Village	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	Operasi Medis	Susuk	Suntikan	Tablet	Kondom	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tarum	-	-	-	-	-	-	-
2 Bandilan	-	-	-	-	-	-	-
3 Sempol	-	-	-	-	-	-	-
4 Prajekan Lor	-	-	-	-	-	-	-
5 Prajekan Kidul	-	-	-	-	-	-	-
6 Cangkring	-	-	-	-	-	-	-
7 Walidono	-	-	-	-	-	-	-
Prajekan	765	39	40	730	401	51	2 026

Sumber/Source: Dinas PLKB Kecamatan Prajekan/ Office of the Subdistrict PLKB Prajekan

Tabel 4.2.11 Pencapaian Akseptor KB Baru menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 4.2.11 Achievement of New Family Planning Acceptor according to Contraception Tool Used per Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Village	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi					Jumlah	
	IUD	Operasi Medis	Susuk	Suntikan	Tablet		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tarum	-	-	-	-	-	-	-
2 Bandilan	-	-	-	-	-	-	-
3 Sempol	-	-	-	-	-	-	-
4 Prajekan Lor	-	-	-	-	-	-	-
5 Prajekan Kidul	-	-	-	-	-	-	-
6 Cangkring	-	-	-	-	-	-	-
7 Walidono	-	-	-	-	-	-	-
Prajekan	784	39	171	1 764	51	51	2 860

Sumber/Source: Dinas PLKB Kecamatan Prajekan/ Office of the Subdistrict PLKB Prajekan

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019

Number of Marriage, Divorce, Divorce and Referring according to the Village in Prajekan Subdistrict, 2019

	Jenis	Jumlah
	(1)	(2)
1	Nikah	247
2	Talak	25
3	Cerai	32
4	Rujuk	-

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Prajekan / Office of Religious Affairs of Prajekan Subdistrict

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Type according to Desa in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tarum	3	-	-	-	-
2	Bandilan	11	-	-	-	-
3	Sempol	6	-	-	-	-
4	Prajekan Lor	4	-	-	-	-
5	Prajekan Kidul	4	1	1	-	-
6	Cangkring	2	-	-	-	-
7	Walidono	4	-	-	-	-
Prajekan		34	1	1	-	-

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Prajekan / Office of Religious Affairs of Prajekan Subdistrict

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019

Number of Hajj Pilgrims by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa	Jumlah Jemaah Haji
(1)	(2)
1 Tarum	-
2 Bandilan	3
3 Sempol	2
4 Prajekan Lor	3
5 Prajekan Kidul	9
6 Cangkring	-
7 Walidono	1
Prajekan	18

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Prajekan / Office of Religious Affairs of Prajekan Subdistrict

4.4 LAINNYA / OTHERS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Prajekan, 2018
Table *Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Prajekan Subdistrict, 2018*

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tarum	0	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0	0
3. Sempol	0	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	0	0	0
6. Cangkring	0	0	0	0
7. Walidono	0	0	0	0
Prajekan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.1

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
	(1)	(6)	(7)
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	0	0
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.1*

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
	(1)	(9)	(10)
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	0	0
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / *BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Prajekan, 2018

Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Prajekan Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tarum	0	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0	0
3. Sempol	0	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	0	0	0
6. Cangkring	0	0	0	0
7. Walidono	0	0	0	0
Prajekan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.2*

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
	(1)	(6)	(8)
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	0	0
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.2

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
	(1)	(9)	(10)
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	0	0	0
6. Cangkring	0	0	0
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019

Availability of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures of Natural Disasters by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
	(1)	(2)	(3)
1. Tarum	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2. Bandilan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3. Sempol	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4. Prajekan Lor	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
5. Prajekan Kidul	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6. Cangkring	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
7. Walidono	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.3

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll	
	(1)	(5)	(6)
1. Tarum	Tidak Ada	Tidak Ada	
2. Bandilan	Tidak Ada	Ada	
3. Sempol	Tidak Ada	Ada	
4. Prajekan Lor	Tidak Ada	Tidak Ada	
5. Prajekan Kidul	Tidak Ada	Ada	
6. Cangkring	Tidak Ada	Tidak Ada	
7. Walidono	Ada	Ada	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.4.4 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 4.4.4 Number of Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Prajekan Subdistrict, 2019

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga				Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sepak bola	0	0	0	7	
Bola voli	2	1	0	4	
Bulu tangkis	0	0	0	7	
Bola basket	0	0	0	7	
Tenis lapangan	0	0	0	7	
Tenis meja	1	0	0	6	
Futsal	0	0	0	7	
Renang	0	0	0	7	
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	0	0	0	7	
Bilyard	0	0	0	7	
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	1	0	0	6	
Lainnya	0	0	0	7	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 05

PERTANIAN *Agriculture*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemotong (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah

1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan,

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed

kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya

from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and

lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2018 dan 2019
Table Number of Village Embungs by Village in Prajekan Subdistrict, 2018 and 2019

Desa/Kelurahan (1)	2018		2019
	(2)	(3)	
1. Tarum	1		1
2. Bandilan	1		1
3. Sempol	1		1
4. Prajekan Lor	1		1
5. Prajekan Kidul	1		1
6. Cangkring	1		1
7. Walidono	1		1
Prajekan	7		7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata – rata Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Harvest Area, Production and Average Crop Production by Type in Prajekan Subdistrict, 2019

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1	Padi	4 613	28 818
2	Jagung	3 036	17 439
3	Ubi Kayu	-	-
4	Ubi Jalar	-	-
5	Kacang Hijau	-	-
6	Kacang Tanah	-	-
7	Kedelai	-	-

Sumber/Source :Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Bondowoso Regency Agriculture Office

5.2 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 5.2.1 Harvest Area, Production and Productivity of Vegetable Crops by Type in Prajekan Subdistrict, 2019

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1	Bawang Merah	-	-
2	Bawang Putih	-	-
3	Kentang	-	-
4	Kc. Panjang	-	-
5	Kangkung	-	-
6	Kubis	-	-
7	Ketimun	-	-
8	Labu Siam	-	-
9	Tomat	1	13
10	Lombok	24	200
11	Bayam	-	-
12	Sawi	-	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Buah menurut Jenisnya di Kecamatan Prajekan, 2019

Harvest Area and Fruit Production by Type in Prajekan Subdistrict, 2019

	Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Mangga	5 669	9 528
2	Rambutan	24	331
3	Pepaya	4	260
4	Nangka	9	283
5	Durian	-	-
6	Pisang	25 405	1 552
7	Salak	-	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN / PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenisnya di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Area of Production and Productivity of Plantation Crop in Prajekan Subdistrict, 2019

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1	Kelapa	207,18	69,99
2	Pinang	7,70	6,16
3	Kapuk Randu	6,52	2,51
4	Jambu Mete	6,42	1,48
5	Kopi Arabica Rakyat	-	-
6	Kopi Robusta Rakyat	-	-
7	Kopi Robusta Perhutani	-	-
8	Kopi Arabica Perhutani	-	-
9	Cengkeh	-	-
10	Tembakau Virginia	-	-
11	Temb. Kasturi	28,50	23,00
12	Temb. Rajangan	55,00	41,25
13	Tembakau Berly	-	-
14	Temb. Besuki Na Oogst	-	-
15	Nilam	-	-
16	Tebu	74,13	384,43

Sumber/Source :Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ Bondowoso Regency Agriculture Office

5.4 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan menurut Jenis Perairan Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Household Fisheries by Type of Waters Bandilan Subdistrict, 2019

	Jenis Perairan	Jumlah Rumah Tangga
	(1)	(2)
1	Perairan Umum	207
2	Kolam	104
3	Keramba	-
4	Parit Kolektif	-
5	Mina Padi	-
Prajekan		311

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi Ikan menurut Jenis Perairan Kecamatan Prajekan, 2019

Number of Fish Production by Type of Waters in Prajekan Subdistrict , 2019

	Jenis Perairan	Jumlah Produksi (Kg)
	(1)	(2)
1	Budidaya	20 725
2	Perairan Umum	13 540
3	Lahan Bebas	4 765
	Prajekan	39 030

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

5.5 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Besar, Kecil dan Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Prajekan, 2019

Large Livestock Populations, Small and Poultry by Type in Prajekan Subdistrict, 2019

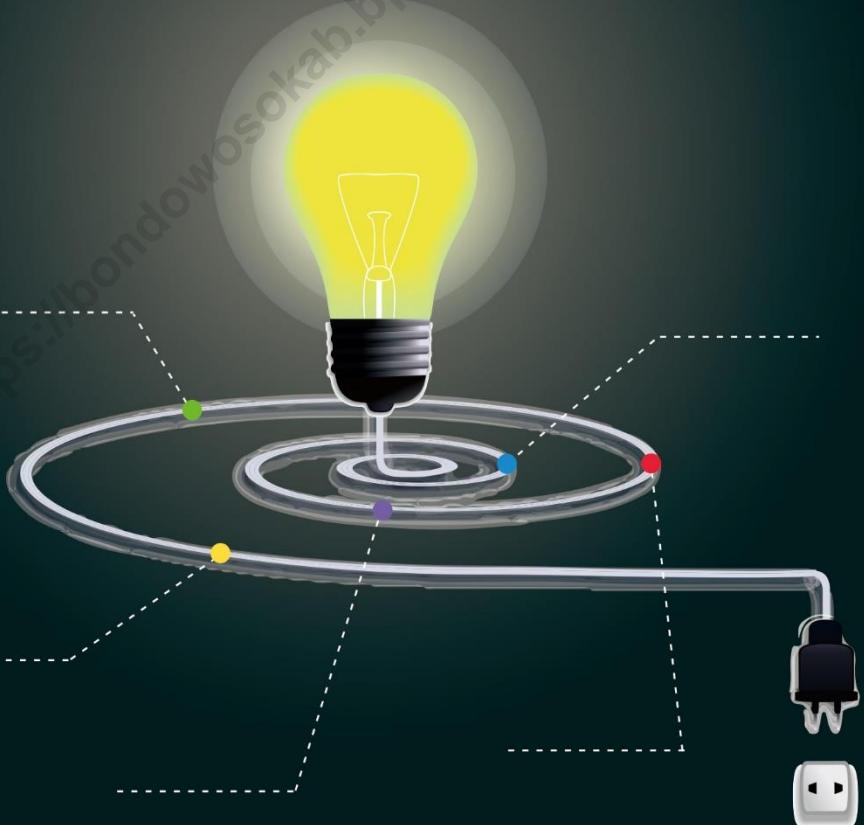
	Jenis Ternak (1)	Jumlah (2)
1	Kuda	0
2	Sapi Potong	0
3	Kambing	0
4	Domba	0
5	Ayam Buras	0
6	Itik	0
7	Entok	0

Sumber/Source :Dinas Peternakan Kabupaten Bondowoso/ *Animal Husbandry Office of Bondowoso Regency*

BAB 06

INDUSTRI & ENERGI

Industry & Energy



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Kerajinan/Industri menurut Jenisnya dan Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Prajekan, 2019
Table The number of craft industry by Type, and Total Employment of Prajekan Subdistrict, 2019

Jenis Kerajinan/Industri	Jumlah	
	Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1 Selep/Penggilingan		
- Gabah	72	106
- Jagung	12	5
- Tepung	11	3
2 Alat -alat Rumah Tangga dan Mainan		
- Meubelair	5	21
- Anyaman Bambu	-	-
3 Makanan / Minuman		
- Tahu/tempe	14	38
- Tape	-	-
- Kue-kue	3	3
- Krupuk	5	25
4 Alat/Barang Bangunan		
- Genteng	5	15
- Batu Galian	8	21
- Anyaman Bambu	-	-

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Prajekan/Prajekan Subdistrict Office

Tabel 6.1.2 Jumlah Usaha Jasa Perorangan menurut Jenisnya di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 6.1.2 Number of individual businesses by type in Prajekan Subdistrict, 2019

	Jenis Usaha	Jumlah
1	Penjahit	5
2	Perias/salon	7
3	Tukang cukur	3
4	Studio Foto	1
5	Reparasi mobil	1
6	Reparasi sepeda motor	4
7	Tambal ban	10
8	Reparasi radio/tv	2
9	Reparasi jam/arloji	1
10	Las	4
11	Sewa traktor	5
12	Rental Mobil	-
13	Jasa Konstruksi	1
14	Sauwmil/Sirkel Gergaji	3
15	Senso	1
16	Sirkle Keliling	1
17	Sewa Alat-alat pesta	3
18	Fotokopi	2
19	Kursus/les privat	2
20	Tukang pijat/dukun bayi	31
21	Dokter praktik	2
22	Bidan/mantri praktik	7

Sumber/Source : BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Bondowoso Regency

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Families by Village and Type Electricity Users in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tarum	674	0	674	0
2. Bandilan	2 158	0	2 158	0
3. Sempol	1 642	0	1 642	0
4. Prajekan Lor	975	0	975	0
5. Prajekan Kidul	1 989	0	1 989	0
6. Cangkring	938	0	938	0
7. Walidono	1 523	0	1 523	0
Prajekan	9 899	0	9 899	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2014, 2018, dan 2019
Table 6.2.2 Number of Villages / Villages According to Existence Village Main Street Lighting in Prajekan Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	-	0	3
Listrik Non Pemerintah	-	7	4
Non Listrik	-	1	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2004, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Prajekan, 2014, 2018, dan 2019
Table Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Prajekan Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Jenis Bahan Bakar (1)	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Gas Kota	-	0	0
LPG 3 Kg	-	5	7
LPG lebih dari 3 Kg	-	0	0
Minyak Tanah	-	0	0
Kayu Bakar	-	2	0
Lainnya	-	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

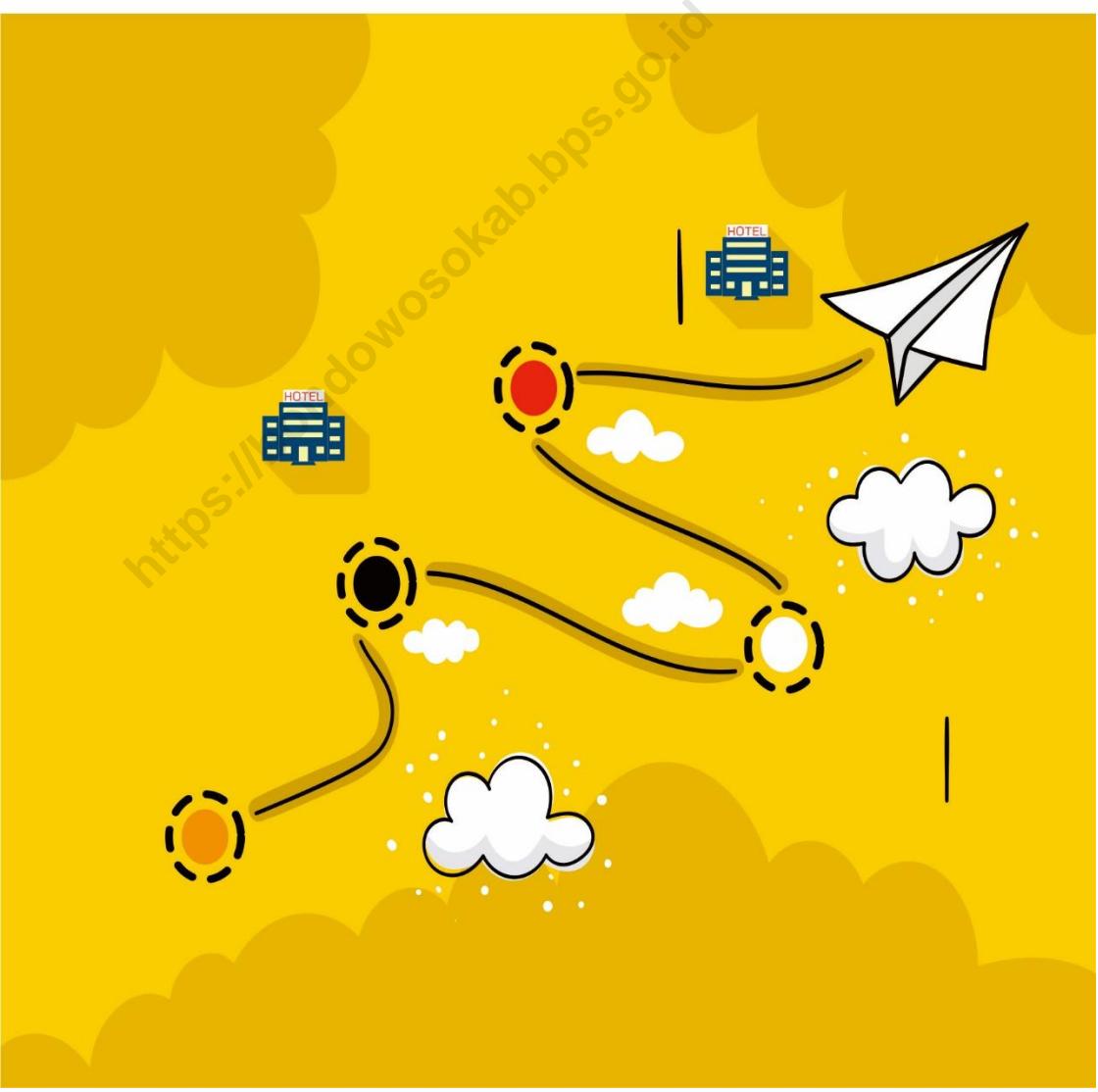
Tabel 6.2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Prajekan, 2014, 2018, dan 2019
Table Number of Villages According to Drinking Water Source Most Families in Prajekan Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Sumber Air Minum (1)	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Air Kemasan Bermerk	-	0	0
Air Isi Ulang	-...	0	0
Ledeng Dengan Meteran	-	2	3
Ledeng Tanpa Meteran	-	0	0
Sumur Bor atau Pompa	-	2	3
Sumur	-	2	1
Mata Air	-	1	0
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	0	0
Air Hujan	-	0	0
Lainnya	-	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 07

PERDAGANGAN *Trade*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
 2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu..
 3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
 6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai
1. ***Shop Group** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In a shopping group, the number of physical buildings can be more than one.*
 2. ***Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity.*
 3. ***Markets with permanent buildings** are markets on permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.*
 4. ***Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.*
 5. ***A market without buildings** is a market that is not in a building.*
 6. ***Minimarkets / self-service** is a self-service system, selling various types of*

jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m2.

7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan

goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m2.

7. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant department.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually granting permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.

9. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are usually not taxed.

minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

10. ***Hotel*** is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.

11. ***Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)*** is a type of accommodation that uses part or all of the building for public lodging services, usually without commercially managed food and beverage service facilities with a non-hotel business permit. Noted include hostels, motels, matel, campsites, tourist huts, inns, guesthouses, and the like.

12. ***A grocery store / shop*** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities for retail, not having an independent service system managed by one seller.

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village and Types in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
		(3)	(4)	(5)
(1)	(2)			
1. Tarum	0	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0	0
3. Sempol	0	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0	0
5. Prajekan Kidul	1	1	0	0
6. Cangkring	0	0	0	0
7. Walidono	0	0	0	0
Prajekan	1	1	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 7.1.1*

Desa/Kelurahan	Minimarket/Swalyan	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
	(1)	(6)	(7)
1. Tarum	0	16	0
2. Bandilan	0	58	0
3. Sempol	0	25	0
4. Prajekan Lor	2	15	0
5. Prajekan Kidul	4	68	0
6. Cangkring	0	15	0
7. Walidono	0	39	0
Prajekan	6	236	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 7.1.1

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Tarum	4	0	0
2. Bandilan	4	0	0
3. Sempol	10	0	0
4. Prajekan Lor	4	0	0
5. Prajekan Kidul	15	0	0
6. Cangkring	10	0	0
7. Walidono	38	0	0
Prajekan	85	0	0

Catatan : 1 yang memiliki luas < 400 m²

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

BAB 08

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

8.1 PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 8.1.1 Inter-Village Transportation Facilities According to Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Transportasi (2)	Keberadaan Angkutan Umum (3)
1. Tarum	Darat	Tidak ada angkutan umum
2. Bandilan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
3. Sempol	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
4. Prajekan Lor	Darat	Ada, dengan trayek tetap
5. Prajekan Kidul	Darat	Ada, dengan trayek tetap
6. Cangkring	Darat	Tidak ada angkutan umum
7. Walidono	Darat	Tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Table Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019
Condition of Inter-Village Land Roads According to the Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Permukaan Jalan (2)	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih (3)
1. Tarum	Aspal	Sepanjang tahun
2. Bandilan	Aspal	Sepanjang tahun
3. Sempol	Aspal	Sepanjang tahun
4. Prajekan Lor	Aspal	Sepanjang tahun
5. Prajekan Kidul	Aspal	Sepanjang tahun
6. Cangkring	Aspal	Sepanjang tahun
7. Walidono	Aspal	Sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Desa dan Jenisnya Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Motor Vehicles by Village and Type of Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa	Bus	Truk	Pick - up	Sepeda Motor
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tarum	-	1	3	172
2	Bandilan	-	3	4	231
3	Sempol	-	2	4	151
4	Prajekan Lor	-	5	3	224
5	Prajekan Kidul	-	8	10	412
6	Cangkring	-	1	2	76
7	Walidono	-	1	4	99
Prajekan		-	21	30	1 365

Sumber/Source : BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Bondowoso Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor menurut Desa dan Jenisnya Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Non-Motorized Vehicles by Village and Type of Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa	Becak	Delman	Cikar
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tarum	11	-	-
2	Bandilan	12	-	-
3	Sempol	12	-	-
4	Prajekan Lor	31	-	-
5	Prajekan Kidul	93	-	-
6	Cangkring	81	-	-
7	Walidono	58	-	-
Prajekan		198	-	-

Sumber/Source : BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Bondowoso Regency

8.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 8.2.1 Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
			(4)
(1)	(2)	(3)	
1. Tarum	0	4	Sinyal lemah
2. Bandilan	1	5	Sinyal sangat kuat
3. Sempol	2	4	Sinyal kuat
4. Prajekan Lor	2	5	Sinyal kuat
5. Prajekan Kidul	1	5	Sinyal sangat kuat
6. Cangkring	0	5	Sinyal kuat
7. Walidono	0	5	Sinyal kuat
Prajekan	6		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prajekan, 2019
Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Agents by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

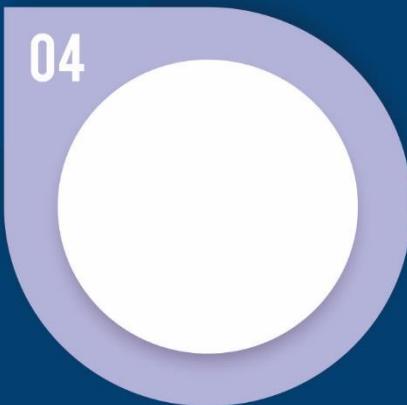
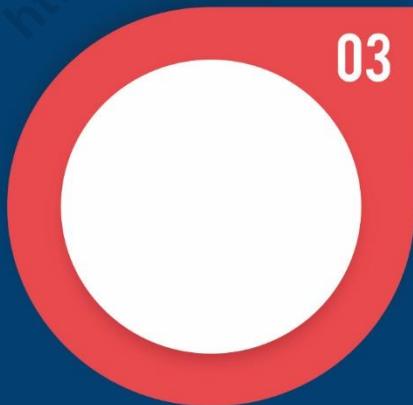
Desa/Kelurahan (1)	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (2)	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta (3)
1. Tarum	Tidak ada	Tidak ada
2. Bandilan	Tidak ada	Tidak ada
3. Sempol	Tidak ada	Tidak ada
4. Prajekan Lor	Tidak ada	Tidak ada
5. Prajekan Kidul	Beroperasi	Beroperasi
6. Cangkring	Tidak ada	Tidak ada
7. Walidono	Tidak ada	Jarang beroperasi

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

BAB 09

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Prices



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9.1 KEUANGAN / FINANCE

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Prajekan, 2019
Table Number of Financial Institution Facilities Operating by Village and Types in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Bank Umum Pemerintah (2)	Bank Umum Swasta (3)	Bank Perkreditan Rakyat (4)
	0	0	1
1. Tarum	0	0	0
2. Bandilan	0	0	0
3. Sempol	0	0	0
4. Prajekan Lor	0	0	0
5. Prajekan Kidul	3	0	3
6. Cangkring	0	0	1
7. Walidono	0	0	0
Prajekan	3	0	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 9.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Prajekan, 2019

Number of Cooperatives Still Active by Village and Types of Cooperatives in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi			Koperasi Lainnya
		Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam(Kospin)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tarum	0	0	1	2	
2. Bandilan	0	0	0	0	
3. Sempol	0	0	0	0	
4. Prajekan Lor	0	0	0	0	
5. Prajekan Kidul	1	1	1	0	
6. Cangkring	0	0	0	0	
7. Walidono	1	1	1	0	
Prajekan	2	2	3	2	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 9.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Table 9.1.3 Target and Realization of Land and Building Tax Receipts by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

Desa	Target	Realisasi	Percentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tarum	42 957 561	25 086 394	58.4%
2 Bandilan	76 652 391	30 272 553	39.5%
3 Sempol	78 882 356	48 556 686	61.6%
4 Prajekan Lor	67 187 742	34 243 295	51.0%
5 Prajekan Kidul	113 036 997	90 441 059	80.0%
6 Cangkring	57 684 329	15 801 871	27.4%
7 Walidono	63 685 264	62 316 395	97.9%
Prajekan	500 086 640	306 718 253	61.3%

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Prajekan/ Prajekan Subdistrict Office

Tabel 9.1.4 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Sektor per Desa di Kecamatan Prajekan, 2019
Realization of Land and Building Tax Receipts by Sector by Village in Prajekan Subdistrict, 2019

	Desa	Pedesaan	Perkotaan	Kehutanan	Perkebunan	Pertambangan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tarum	25 086 394	-	-	-	-
2	Bandilan	30 272 553	-	-	-	-
3	Sempol	48 556 686	-	-	-	-
4	Prajekan Lor	34 243 295	-	-	-	-
5	Prajekan Kidul	90 441 059	-	-	-	-
6	Cangkring	15 801 871	-	-	-	-
7	Walidono	62 316 395	-	-	-	-
Prajekan		306 718 253	-	-	-	-

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Prajekan/ *Prajekan Subdistrict Office*

9.2 HARGA / PRICE

Tabel 9.2.1 Harga Rata-rata Bahan Pokok menurut Jenisnya Dirinci per Triwulan di Kecamatan Prajekan, 2019
Average Prices of Basic Materials by Type are detailed per Quarter in Prajekan Subdistrict, 2019

Jenis Bahan Pokok	Satuan	Harga Persatuan (Rp.)			
		Triw.I	Triw.II	Triw.III	Triw.IV
		(1)	(2)	(3)	(4)
01. Beras Ir. 64	Kg.	10 000	10 000	10 500	10 500
Beras Ir. 66	Kg.	8 700	8 700	9 000	9 500
02. Gula Pasir	Kg.	10 000	10 500	12 000	12 000
03. Ikan Asin / Teri No.I	Kg.	90 000	98 000	98 000	92 000
04. Garam Hancur	Kg.	3 000	3 000	3 000	3 000
05. Minyak Goreng/Filma	Kg.	14 500	14 500	14 500	13 000
06. Gas LPG	3Kg.	16 000	16 000	16 000	16 000
07. Rinso	Kg.	16 500	16 500	16 500	18 500
08. Sabun Mandi (LUX)	Bh.	3 500	3 500	3 500	3 500
09. Textil Tetron Polos	M	15 000	15 000	15 000	15 000
10. Tepung Terigu (Segitiga Biru)	Kg.	8 000	8 000	8 500	9 000

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Bondowoso Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO

BPS - Statistics of Bondowoso Regency

Jalan Santawi No.114 Telp. & Fax : (0332) 421775
Homepage : <https://www.bondowosokab.bps.go.id>
E-mail : bps3511@bps.go.id

